

PENINGKATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA KB OMAH AMONG KABUPATEN MALANG

Ardi Pati Prawirayuda Sunbanu^{1,*}, Rosida Fidiani², Mufidatul Ma'sumah³

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

^{2,3} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Widyagama Malang

*Email Korespondensi: yudhapati420@gmail.com

Submitted : 23 Januari 2024; Revision : 19 April 2024; Accepted : 20 April 2024

ABSTRAK

Pembangunan sarana dan prasarana sebagai wujud program untuk peningkatan akreditasi pada KB Omah Among Kabupaten Malang. Pengabdian ini mengevaluasi upaya kelompok mahasiswa yang melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat, Universitas Widyagama Malang, dalam meningkatkan status akreditasi KB Omah Among Kabupaten Malang. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah pembangunan sarana dan prasarana berupa penanggulangan kebocoran ruang guru yang dialihfungsikan menjadi gudang. Kegiatan yang lain adalah membantu persiapan akreditasi KB Omah Among, berupa sarana dan prasarana yang kurang memadai. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan rencana pengembangan sarana dan prasarana yang komprehensif, termasuk perbaikan ruang guru, pengecatan ayunan dan dinding ruang guru, pembaharuan struktur kelas, penyediaan media belajar, serta penambahan media edukasi berupa lukisan dinding. Hasil dari kegiatan ini telah menghasilkan dampak dan manfaat yang begitu baik.

Kata kunci: Akreditasi; Pengembangan; Sarana dan Prasarana

ABSTRACT

Construction of facilities and infrastructure as a form of program to improve accreditation at KB Omah Among Malang Regency. This service evaluates the efforts of student groups conducting Community Service from Widyagama University of Malang, in improving the accreditation status of KB Omah Among Malang Regency. Activities that can be carried out are the construction of facilities and infrastructure in the form of overcoming leaks in the teacher's room which is converted into a warehouse. Another activity is to help prepare for KB Omah Among accreditation, in the form of inadequate facilities and infrastructure. To overcome this problem, a comprehensive facilities and infrastructure development plan was carried out, including repairing the teacher's room, painting the swing and walls of the teacher's room, updating the classroom structure, providing learning media, and adding educational media to the form of wall paintings. The results of this activity have produced great impact and benefits.

Keywords: Accreditation; Development; Facilities and Infrastructure;

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak sejak dini. Upaya meningkatkan kualitas KB tidak hanya bergantung pada aspek kurikulum dan tenaga pengajar, tetapi juga pada sarana dan prasarana yang mendukung. Artikel ini mengeksplorasi pentingnya pembangunan sarana dan prasarana sebagai strategi efektif dalam meningkatkan akreditasi instansi (Hapsari, 2011; Maulida and Mu'arifah, 2019; Hamidah, Aisiyah and Atika, 2022, 2022).

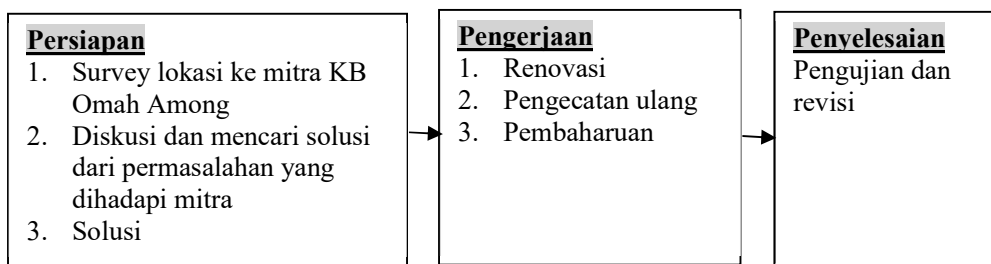
Pembangunan sarana dan prasarana KB bukan sekadar investasi fisik semata, melainkan upaya strategis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Ruang kelas yang dan area bermain yang nyaman dapat membentuk fondasi positif bagi perkembangan anak-anak. Dengan menciptakan lingkungan yang memadai, lembaga KB dapat lebih mudah memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan (Firmansyah and Wardhana, 2016; Rohiyatun and Najwa, 2021; Agustriani, Wulandari and Wulandari, 2022; Novitasari, Fitri and Rohmah, 2022).

Dari sudut pandang akreditasi, pemenuhan standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan menjadi kunci. Pembangunan sarana dan prasarana memastikan bahwa lembaga KB memiliki infrastruktur yang memadai, mulai dari ketersediaan fasilitas sanitasi hingga pengelolaan limbah. Dengan memenuhi aspek-aspek ini, lembaga KB dapat lebih mudah mencapai persyaratan akreditasi dan meningkatkan citra serta kredibilitasnya (Firmansyah and Wardhana, 2016; Putri, Handayani and Akbar, 2020; Rohiyatun and Najwa, 2021; Agustriani, Wulandari and Wulandari, 2022).

Dari hasil kunjungan tim pengabdian menganalisa bahwa KB Omah Among, masih memiliki berbagai kekurangan sehingga KB Omah Among ini, masih belum mendapatkan Akreditasi dan bantuan yang memadai dari pemerintah. Permasalahan yang di hadapi pada Mitra KB Omah Among meliputi ; adanya kebocoran pada dinding, kurang bersihnya area kamar mandi dan washtafel, area bermain yang sudah mulai berkarat, tidak adanya papan nama instansi, kurangnya keindahan pada area Mitra KB Omah Among, Dll. hal ini yang menyebabkan kondisi mitra KB Omah Among menjadi perhatian bersama. Dengan hal ini yang dapat digunakan sebagai bantuan agar Mitra bisa terlihat bagus kembali yaitu dengan merenovasi dinding kembali, membersihkan Area kamar amndi dan washtafel, memasang kembali papan nama instansi, serta memperindah mitra dengan melukis tembok, serta menambahkan ornamem dari pengaplikasian *Ipteks* yaitu hiasan pintu yang dibuat dari penutup botol aqua bekas. Dengan demikian, artikel ini menyoroti bahwa pembangunan sarana dan prasarana KB Omah Among bukan hanya merupakan investasi fisik semata, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan ini, lembaga KB Omah Among dapat lebih tangguh dalam menghadapi tantangan akreditasi dan berperan aktif dalam membentuk masa depan generasi muda (Hatta *et al.*, 2018; Dilla, 2019; Fauzi, 2020; Istiqomah, 2020; Yunarni, Ningsih and Iswanto, 2020; Astari *et al.*, 2022).

METODE

Metode secara garis besar pada tahap kegiatan ini dapat di uraikan secara sistematis mulai dari tahap persiapan, pengerjaan dan penyelesaian seperti pada Gambar 1. Tahap persiapan terdiri dari survei lokasi ke mitra KB Omah Among, diskusi dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra dan mencari beberapa alternatif solusi. Sedangkan tahap pengerjaan, berdasarkan beberapa solusi dari langkah pertama diantaranya adalah renovasi beberapa ruang, dan pengecatan ulang, serta pembaharuan beberapa fasilitas yang lain.



Gambar 1. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi dalam pembangunan sarana dan prasarana melibatkan peningkatan fasilitas fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, taman bermain, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, pembangunan teknologi informasi yang memadai juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini kelompok membuat proses persiapan, pengerjaan, dan hasil sehingga tercapainya tujuan dari program kerja yang telah direncanakan.

Persiapan

Awal dari persiapan yaitu membuat jadwal kerja selama 1 Bulan.

Tabel 1. Rencana Program Kerja Kelompok

MINGGU	PROGRAM KERJA
Minggu Pertama	• Mengajar • Renovasi ruang guru
Minggu Kedua	• Mengajar • Lanjutan merenovasi ruang guru • Pembuatan nama instansi dari kardus • Mengecat ayunan dan jungkat jungkit • Pemasangan papan nama instansi • Sketsa tembok yang akan di lukis
Minggu Ketiga	• Mengajar • Lanjutan mengecat jungkat jungkit dan ayunan • Perbaikan pintu ruang guru • Melukis di tembok • Pengecatan ruang guru • Pembuatan TTG (hiasan dinding dari tutup botol bekas)
Minggu Keempat	• Mengajar • Melengkapi P3K • Pemasangan gantungan tas • Perpisahan

Pengerjaan

Pengerjaan pada mitra, meliputi:



Gambar 2. Mahasiswa KPM Memulai Proses Pengerjaan

Hasil

Berikut adalah hasil yang dapat di tampilkan dari proses persiapan sampai pengerjaan.



Gambar 3. Hasil dari Pengerjaan

DAMPAK DAN MANFAAT

Pengabdian kepada masyarakat melalui KPM telah memberikan manfaat bagi mitra KPM yaitu KB Omah Among dari program kerja kelompok yang telah di laksanakan. Penulis berharap apa yang telah di kerjakan melalui program kerja kelompok dapat memberikan dampak yang positif bagi Mitra KB Omah Among. Berikut perbandingan sebelum dan sesudah KPM kelompok dilaksanakan.

No	Sebelum	Sesudah
1	Ruang Guru yang Bocor	Sudah di renovasi kembali sehingga ruangan tidak bocor saat hujan
2	Area bermain seperti jungkat-jungkit dan ayunan yang berkarat	Menjadi lebih baik dan aman setelah dilakukan pengecatan ulang

3	Kurangnya keindahan pada dinding luar lingkungan Mitra	Sudah diperindah dengan adanya tambahan lukisan pada dinding luar Mitra
4	Tidak adanya papan nama Instansi Mitra	Telah dipasang kembali papan instansi pada lokasi yang sudah ditentukan
5	Pintu ruang guru yang rusak	Sudah dilakukan perbaikan dengan mengganti gagang pintu yang baru

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di tarik di adalah bahwa kegiatan yang dilakukan di KB Omah Among dengan Tema “Upaya peningkatan akreditasi melalui pembangunan sarana dan prasarana pada KB Omah Among Kabupaten Malang” telah menghasilkan dampak dan manfaat yang begitu baik. Pengenalan dan keterlibatan antara anggota KPM, mitra KB, dan anak-anak PAUD telah memperkuat hubungan dan kerjasama dalam pencapaian pelaksanaan. Sesi belajar dan bermain pada anak-anak, bersama dengan kegiatan dari program kerja kelompok, memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan dan pembelajaran yang efektif. Perbaikan fisik seperti pengecatan area bermain dan pembenahan ruang guru, serta penyediaan media pembelajaran yang berkualitas, telah meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran juga memberikan manfaat dalam meningkatkan interaksi sosial dan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya semata-mata berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat keterlibatan komunitas dan memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan dilingkungan KB Omah Among.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Pimpinan Universitas Widyagama Malang yang telah memberikan izin dan dana terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, begitu juga kepada pihak Mitra KB Omah Among yang telah turut andil dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, serta ucapan terima kasih disampaikan juga kepada pembimbing Kelompok 6A dan teman-teman sekelompok atas bantuan dan dedikasi selama kurang lebih 1 Bulan ini, Mengutip dari pribahasa “Hasil Tidak Akan Mengkhianati Usaha”.

REFERENSI

- Agustriani, J., Wulandari, Y. and Wulandari, R. (2022) ‘Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)’, *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), pp. 351–362.
- Astari, C. *et al.* (2022) ‘Pelatihan dan Pendampingan Cara Pembuatan Minuman Kesehatan Dari Bahan Alam Untuk Meningkatkan Imunitas di Kelurahan Kambo’, *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 56–59. Available at: <https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2348>.
- Dilla, R.F. (2019) ‘Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), pp. 353–371.

- Fauzi, H. (2020) 'Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), pp. 247-255.
- Firmansyah, E.A. and Wardhana (2016) 'Penguatan Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Garawangi dan Desa Rancaputut Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka', *Jurnal Penelitian*, 10(2).
- Hamidah, A., Aisyiah, L.N. and Atika, A.N. (2022) 'Analisis Manajemen Keuangan Lembaga Paud: Studi Kasus di RA Perwanida 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember', *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(2), pp. 125-140.
- Hapsari, P.S. (2011) 'Kenyamanan Furnitur Kelas B di TK Aisyiyah 61 Serengan Berdasar Ergonomi dan Antropometri', *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 9(2).
- Hatta, E. et al. (2018) 'Pelatihan dan Pembenahan Manajemen Keuangan dan Administrasi Pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), pp. 17-24.
- Istiqomah, A. (2020) 'Manajemen Keuangan Sekolah di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), pp. 218-222.
- Maulida, M. and Mu'arifah, A. (2019) 'Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di TK ABA Karangjaten Yogyakarta', *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), pp. 37-52.
- Novitasari, N., Fitri, N.L. and Rohmah, A.N. (2022) 'Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Singgahan Tuban TP. 2021/2022', *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(2), pp. 129-142.
- Putri, D.K., Handayani, M. and Akbar, Z. (2020) 'Pengaruh media pembelajaran dan motivasi diri terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), pp. 649-657.
- Rohiyatun, B. and Najwa, L. (2021) 'Pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), pp. 1-5.
- Yunarni, B.R.T., Ningsih, N.H.I. and Iswanto, D. (2020) 'Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UKM di tengah pandemik covid-19', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), pp. 391-395.